

BAB V SIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian, maka terdapat hal-hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Probabilitas menunjukkan lebih kecil dari tingkat signifikan GCG 0,05 yaitu sebesar 0,003. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima.

2. Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Probabilitas menunjukkan lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,303 Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima.

3. Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Probabilitas menunjukkan lebih besar dari tingkat

signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,753 Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dapat ditolak.

4. Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Probabilitas menunjukkan lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,762 Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima.

5.2. Keterbatasan dan Saran

5.2.1. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel penelitian sangat minim karena salah satu syaratnya yakni perusahaan yang masuk dalam peringkat CGPI selama tahun 2008-2013. Sedangkan masih banyak perusahaan yang *go public* yang tidak berpartisipasi dalam *survey* tersebut karena keikut sertaannya bersifat suka rela.
2. Data penelitian sebagian besar berasal dari laporan tahunan perusahaan, sehingga tidak semua item di dalam daftar pengungkapan sosial dan lingkungan diungkapkan secara jelas.
3. Keterbatasan kualitas data yang diungkapkan dalam kegiatan CSR pada laporan tahunan akan mempengaruhi pengukuran variabel CSR menurut GRI.

Hal itu dikarenakan jika kualitas datanya rendah maka akan menghasilkan persepsi yang rendah juga terhadap CSR.

5.2.2. Saran Penelitian

Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya, ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lembaga survey yang lain seperti *cooperate governance ASEAN scored card* atau melakukan pengukuran variabel GCG menggunakan beberapa aspek seperti pemegang saham institusional, komisaris independen, komite audit dan kepemilikan saham manajerial.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan informasi tentang pengungkapan sosial dan lingkungan lainnya seperti melalui laporan berkelanjutan (*sustainability report*). *Sustainability report* diharapkan dapat memiliki kuantitas dan kualitas data yang lebih baik sehingga memunculkan persepsi yang tinggi terhadap *Corporate Social Responsibility*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji keterkaitan hubungan antara kinerja keuangan terhadap terhadap nilai perusahaan.